



Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Bank CIMB Niaga Syari'ah

Riskiyatul Hasanah¹ Annisa Agustira² Koni Piranda³

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2,3}

Email: riskiyatulhasanah667@gmail.com¹ anisaagustira94@gmail.com²
koni32033@gmail.com³

Abstrak

Akuntabilitas dan transparansi merupakan dua pilar utama dalam pengelolaan keuangan yang berintegritas, khususnya bagi Lembaga keuangan syari'ah seperti Bank CIMB Niaga Syari'ah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana prinsip akuntabilitas dan transparansi diterapkan dalam pengelolaan keuangan di Bank CIMB Niaga Syari'ah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka yang mencakup analisis kebijakan, praktik operasional, dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi prinsip-prinsip tersebut. Hasil penelitian menunjukkan Bank CIMB Niaga Syari'ah telah menerapkan prinsip akuntabilitas melalui laporan keuangan dan aktivitas pembiayaan. Namun penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk kurangnya pemahaman mendalam terkait prinsip syari'ah, penerapan regulasi dan pengembangan teknologi masih perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan efektivitas tata Kelola keuangan syari'ah.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Bank CIMB Niaga Syari'ah, Keuangan Syari'ah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi dan kompleksitas sistem keuangan yang semakin berkembang, tantangan terhadap pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan menjadi isu yang sangat relevan. Hal ini berlaku tidak hanya bagi lembaga keuangan konvensional, tetapi juga bagi lembaga keuangan yang berbasis prinsip syari'ah. Hal ini dapat terlihat dari salah satu perbankan yang berada di peringkat 5 besar di Indonesia, yaitu Bank Niaga yang membuka sayapnya dengan mendirikan Bank Niaga Syariah.¹ Bank CIMB Niaga Syari'ah sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, serta dalam memberikan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah yang mendasar. Akuntabilitas dan transparansi menjadi dua pilar utama dalam sistem pengelolaan keuangan yang berintegritas, terutama bagi lembaga keuangan yang beroperasi dengan orientasi moral dan etika seperti Bank CIMB Niaga Syari'ah. Akuntabilitas mengandung pengertian bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen bank harus dapat dipertanggungjawabkan, baik kepada pihak internal seperti dewan komisaris dan pemegang saham, maupun kepada pihak eksternal, termasuk regulator dan masyarakat. Sementara itu, transparansi menyangkut keterbukaan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu mengenai kebijakan, strategi, serta kondisi keuangan bank. Dengan demikian, implementasi akuntabilitas dan transparansi tidak hanya menciptakan rasa aman bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi juga menjaga kredibilitas dan reputasi bank di mata publik.

¹ Wasilatur Rohimah, Dkk(2023) Pemetaan Penelitian Seputar Bank Cimb Niaga Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review." Bandung : Jember(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan) Volume 5 Nomor 1 Halaman 30 - 40.
<http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper>

Dalam konteks Bank CIMB Niaga Syari'ah, yang mengedepankan prinsip-prinsip syari'ah dalam setiap aspek operasionalnya, pengelolaan keuangan harus mempertimbangkan integritas dan kesesuaian dengan hukum Islam. Hal ini mencakup pengelolaan dana yang tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan semata, tetapi juga untuk mencapai keberlanjutan ekonomi yang adil dan seimbang, menghindari praktik riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian), serta menegakkan prinsip-prinsip keadilan sosial.² Sebagai institusi yang berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syari'ah Nasional, Bank CIMB Niaga Syari'ah dihadapkan pada tuntutan untuk terus memperkuat penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangannya. Transparansi dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar internasional dan audit syari'ah yang ketat menjadi hal yang sangat krusial, karena kesalahan dalam pelaporan atau ketidaktransparanan dapat merusak kepercayaan nasabah dan menurunkan integritas bank. Begitu juga, akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan terkait pembiayaan, investasi, dan pengelolaan dana harus memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan telah mematuhi prinsip syari'ah dan memberikan manfaat yang adil bagi semua pihak yang terlibat.

Dalam prakteknya, pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan juga terkait erat dengan tata kelola perusahaan yang baik. Tujuan pengelolaan keuangan ialah menjaga konsistensi dalam pengelolaan keuangan untuk memastikan keberlanjutan dalam jangka Panjang.³ Hal ini mencakup penerapan sistem pengawasan internal yang efektif, pelaporan yang tepat waktu, serta mekanisme audit yang independen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Bank CIMB Niaga Syari'ah telah menerapkan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap aspek pengelolaan keuangannya. Fokus utama penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana kebijakan dan praktik yang diterapkan bank dalam hal pelaporan keuangan, pengelolaan dana nasabah, serta mekanisme pengawasan yang ada. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh bank dalam mengimplementasikan akuntabilitas dan transparansi, serta memberikan rekomendasi bagi penguatan praktik tersebut di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan bank syariah, serta memberikan wawasan bagi pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga keuangan syariah lainnya yang berkomitmen untuk memperkuat tata kelola perusahaan mereka dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik dan mencapai keberhasilan jangka panjang.

Tinjauan Pustaka

Akuntabilitas dalam Keuangan Syari'ah

Akuntabilitas dalam keuangan syari'ah mengacu pada kewajiban institusi untuk memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana sesuai dengan hukum Islam, termasuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan bebas dari unsur riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi).⁴ Berbagai penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam laporan keuangan syari'ah mempengaruhi kepercayaan nasabah dan efektivitas operasional lembaga keuangan. Menurut A Halil Thohir yang mengutip Mardiasmo mengemukakan "Akuntabilitas ialah kewajiban pihak manajemen untuk menyajikan,

² Devi Rizki Zahrawani And Nining Sholikhah, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah," N.D.

³ Huda, I,M, & Nurhafili M,S (2023)"Manajemen Keuangan Syari'ah: Pemahaman Mendalam Tentang Prinsip-Prinsip Keuangan Berdasarkan Syari'ah Islam" Journal Islamic Education Volume 1, Nomor 3

⁴ A. Halil Thahir, Ilham Tohari, And Zayad Abd. Rahman, "Implementasi Akuntabilitas Dan Transparansi Zakat: Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Amil Zakat Rumah Peduli Nurul Fikri," *Management Of Zakat And Waqf Journal (Mazawa)* 3, No. 1 (September 19, 2021): 77-93, <https://doi.org/10.15642/Mzw.2021.3.1.77-93>.

memberikan pertanggungjawaban, melaporkan, segala aktivitasnya kepada nasabah yang memiliki hak atas pertanggungjawaban tersebut⁵ Menurut⁶ Konsep dalam Islam akuntabilitas menyatakan manusia bukan sebagai pemegang kuasa penuh yang mengatur dunia tetapi sebagai pemegang Amanah, yang artinya Manusia harus bertanggungjawab atas seluruh aktivitas yang dilakukan kepada Allah secara vertikal, dan kemudian secara horizontal kepada umat manusia, serta pada lingkungan alam. Manusia harus mewujudkan keadilan yang hakiki bagi manusia itu sendiri, manusia lain, masyarakat seluruhnya, alam dan lingkungan serta keadilan bagi Allah sebagai pemilik hakiki di dunia dan akhirat.

Transparansi dalam Keuangan Syari'ah

Transparansi termasuk prinsip Good Governance.⁷ Transparansi dalam keuangan syari'ah tidak hanya mencakup keterbukaan laporan keuangan tetapi juga memastikan bahwa semua transaksi dan kegiatan investasi dilakukan sesuai dengan prinsip syari'ah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh terhadap keuangan syari'ah. Menurut Khairul umam yang dikutip oleh mazinda Akuntabilitas ialah istilah untuk menggambarkan tingkat pertanggungjawaban seseorang berkaitan dengan sistem administrasi yang dimilikinya⁸. Menurut⁹ transparansi adalah informasi yang mudah di pahami dan dapat langsung diakses oleh penerima, dalam kegiatan proses pelayanan administrasi. Dalam laporan keuangan syari'ah, penting untuk mengungkapkan semua informasi yang relevan mengenai sumber dan penggunaan dana, serta risiko-risiko yang terkait dengan investasi dan pembiayaan.

Regulasi dan Kebijakan dalam Pengelolaan Keuangan Syari'ah

Di Indonesia, lembaga-lembaga keuangan syari'ah seperti Bank Syari'ah Indonesia (BSI) dan Lembaga Pengelola Dana Investasi Syari'ah (LPDIS) beroperasi di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan DPS. OJK memiliki regulasi yang mengharuskan transparansi dan akuntabilitas yang ketat dalam pengelolaan keuangan syari'ah. Sedangkan Dewan Pengawas Syariah memiliki wewenang untuk memberi saran dan nasihat kepada pengelola agar kegiatan tetap berada dalam prinsip syariah).¹⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kajian relevan. Metode kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif¹¹. Pendekatan kualitatif ini melibatkan studi pustaka terhadap penelitian yang relevan untuk mengetahui sejauh mana prinsip akuntabilitas dan transparansi diterapkan dalam praktik sehari-hari tanpa melibatkan angka numeric didalamnya. Kajian relevan dipilih untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam implementasinya tanpa melibatkan pengumpulan data primer seperti wawancara dan survei lapangan. Data

⁵ Ibid hl 77-93

⁶ Rahmah Yulisa Kalbarini.(2018) "*Implementasi Akuntabilitas dalam Sharia Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus: Swalayan Pamella Yogyakarta)*" Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam P-ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412 2018, Vol. 4, No. 1, Hal. 1-12 doi: <http://dx.doi.org/10.21093/at.v4i1.1288> | AL-TIJARY, Vol. 4, No. 1, Desember 2018

⁷ Dito Aditia Darma Nasution (2018) "*Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah*" Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan Volume 2, Nomor 3, Hal. 149-162

⁸ "Transparansi Dan Akuntabilitas 2," N.D.

⁹ Putri Salma Pratiwi And Sari Ningsih, "Implementasi Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Pelayanan Publik Di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur Tahun 2020," *Pandita: Interdisciplinary Journal Of Public Affairs* 5, No. 1 (August 23, 2023): 44-50, <https://doi.org/10.61332/ijpa.v5i1.41>.

¹⁰ Arief Budiono, "Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah," *Law And Justice* 2, No. 1 (June 21, 2017): 54-65, <https://doi.org/10.23917/Laj.V2i1.4337>.

¹¹ Zahrawani And Sholikhah, "Analisis Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah."

diambil dari literatur akademik seperti jurnal yang membahas akuntabilitas dan transparansi keuangan syari'ah, dan laporan keuangan tahunan Bank CIMB Niaga Syari'ah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Syari'ah

Dalam praktik pengelolaan keuangan syari'ah, bank-bank syari'ah di Indonesia telah mulai menerapkan prinsip akuntabilitas dengan memberikan laporan yang jelas mengenai penggunaan dana.¹² Bank CIMB Niaga sesuai dengan visi misi yang terdapat di laporan keuangan bahwasanya memiliki prinsip untuk bertindak sesuai etika dan norma yang dapat dipercaya, dan bertanggung jawab sesuai prinsip syari'ah¹³. Bank CIMB Niaga Syari'ah Menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi syari'ah dan dsn yang mencakup informasi rinci terkait penggunaan dana nasabah, pembiayaan dan investasi. Dalam kinerjanya diawasi oleh DPS untuk memastikan semuanya berprinsip syari'ah. Namun, masih ada tantangan dalam hal pemahaman akuntabilitas yang tepat, terutama dalam memahami prinsip-prinsip syari'ah yang terkait dengan penggunaan dana tersebut.

Transparansi dalam Laporan Keuangan Syari'ah

Transparansi laporan keuangan syari'ah sudah diatur dalam standar akuntansi syari'ah yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Syari'ah Nasional (DSN). Meski demikian, masih ditemukan adanya kelemahan dalam hal keterbukaan informasi terkait dengan risiko dan detail transaksi yang dilakukan oleh bank syari'ah. CIMB Niaga syari'ah menerapkan prinsip transparansi dan adil dalam setiap transaksinya, yang sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah.¹⁴ Selain itu, CIMB Niaga Syari'ah juga menyampaikan informasi secara terbuka melalui laporan keuangan tahunan yang setiap tahunnya dipublikasikan dan bisa diakses publik. Adapun isi bab pada laporan keuangan tahunan Bank CIMB Niaga Syari'ah yakni ikhtisar utama, laporan manajemen, profil Perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, manajemen risiko, tinjauan pendukung bisnis, serta laporan tata Kelola Perusahaan¹⁵. Selain itu, adanya keterbukaan dalam transaksi yakni rincian transaksi yang dilakukan diungkapkan secara jelas seperti pembiayaan, sumber pendapatan, dan distribusi keuntungan yang dimaksudkan untuk meminimalisir gharar. Penerapan prinsip syari'ah oleh Bank CIMB Niaga Syari'ah merupakan Solusi CIMB Niaga untuk perkembangan Syari'ah Banking Business di Indonesia.

Tantangan dalam Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh Bank CIMB Niaga Syari'ah adalah kurangnya pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip syari'ah di kalangan praktisi keuangan dan pengelola bank.¹⁶ Selain itu, sistem teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung transparansi juga masih perlu diperbaiki agar dapat mengelola data dengan lebih efisien dan akurat. Untuk mengatasi tantangan itu bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan mengenai prinsip syari'ah, selain itu penguatan system teknologi agar lebih canggih untuk mendukung pelaporan keuangan secara real time dan transparan. Serta dilaporan keuangan perlu mempejelas terkait risiko yang lebih rinci agar nasabah memiliki gambaran yang lebih jelas.

¹² Pratiwi And Ningsih, "Implementasi Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Pelayanan Publik Di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur Tahun 2020."

¹³ Annual report -2023-Id," N.D.

¹⁴ transparansi-Pelaksanaan-Rups, N.D.

¹⁵ "Annual Report-2023-Id."

¹⁶ Rudy Pusung, "Analisis Hubungan Antara Pengukuran Kinerja, Strategi Dan Kinerja Perusahaan," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 9, No. 3 (September 30, 2014), <https://doi.org/10.32400/Gc.9.3.6121.2014>.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis implementasi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan syari'ah Bank CIMB Niaga Syari'ah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga Syari'ah telah menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pelaporan keuangan syari'ah sesuai dengan standar syari'ah dan pengawasan oleh dewan pengawas syari'ah. Selain itu, prinsip transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi terkait kebijakan, strategi dan laporan keuangan yang bisa diakses publik. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan dalam implementasi prinsip keduanya. Seperti keterbatasan pemahaman tentang prinsip syari'ah di kalangan praktisi keuangan, sistem teknologi informasi yang memerlukan peningkatan, serta kompleksitas regulasi yang terus berkembang. Untuk mengatasi hal itu, diperlukan strategi seperti peningkatan SDM, penguatan system informasi dan pengungkapan risiko secara mendalam. Dengan begitu Bank CIMB Niaga Syari'ah dapat meningkatkan kepercayaan publik dan mencapai keberlanjutan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Arief. 2017. "Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah." *Law and Justice* 2(1): 54–65. doi:10.23917/laj.v2i1.4337.
- Dito Aditia Darma Nasution(2018)"Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah" *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan* Volume 2, Nomor 3, Hal. 149-162
doi: <http://dx.doi.org/10.21093/at.v4i1.12881> | AL-TIJARY, Vol. 4, No. 1, Desember 2018
- Huda, I,M, & Nurhafili M,S (2023)"Manajemen Keuangan Syari'ah: Pemahaman Mendalam Tentang Prinsip-Prinsip Keuangan Berdasarkan Syari'ah Islam" *Journal Islamic Education* Volume 1, Nomor 3
- Pratiwi, Putri Salma, and Sari Ningsih. 2023. "Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi Pada Pelayanan Publik di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur Tahun 2020." *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs* 5(1): 44–50. doi:10.61332/ijpa.v5i1.41.
- Pusung, Rudy. 2014. "Analisis Hubungan antara Pengukuran Kinerja, Strategi dan Kinerja Perusahaan." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 9(3). doi:10.32400/gc.9.3.6121.2014.
- Rahmah Yulisa Kalbarini.(2018) "Implementasi Akuntabilitas dalam Sharia Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus: Swalayan Pamela Yogyakarta)" *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* P-ISSN: 2460-9404; E-ISSN: 2460-9412 2018, Vol. 4, No. 1, Hal. 1-12
- Rahmatilla Firda Yusi & Ali Abd. Hafidh "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Perspektif Akuntansi Syari'ah di Masjid Nurul Anzor Kecamatan Panji Kabupaten Situbond *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis* Volume 02, Nomor 02"
- Rohimah Wasilatur, Dkk(2023) Pemetaan Penelitian Seputar Bank Cimb Niaga Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review." *Bandung : Jemper(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* Volume 5 Nomor 1 Halaman 30 - 40. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper>
- Thahir, A. Halil, Ilham Tohari, and Zayad Abd. Rahman. 2021. "Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi Zakat: Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Amil Zakat Rumah Peduli Nurul Fikri." *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3(1): 77–93. doi:10.15642/mzw.2021.3.1.77-93.
- Zahrawani, Devi Rizki, and Nining Sholikhah. "Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah."